

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:
Aprillianny Damayanti
(012114186)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI

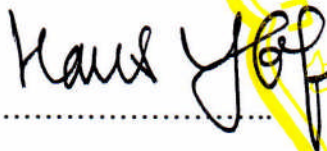
Disusun oleh:

Aprillianny Damayanti

NIM: 012114186

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

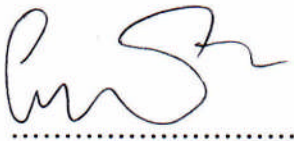


Ir.Drs. Hansiadi Y.H.,M.Si.,Akt.

Tanggal, 30 Agustus 2006



Pembimbing II



Lisia Apriani,S.E.,M.Si.,Akt.

Tanggal, 20 Oktober 2006

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR

MAHASISWA AKUNTANSI

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Aprillianny Damayanti

NIM: 012114186

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

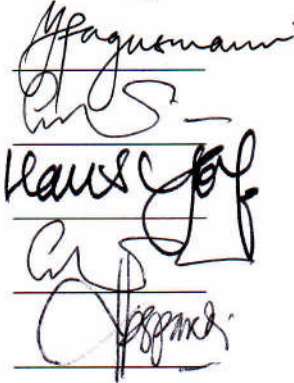
Pada tanggal 22 November 2006

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	Dra.YFM Gien Agustinawansari,M.M.Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	Ir.Drs. Hansiadi YH., M.Si., Akt.
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	Drs.Y.P. Supardiyono,M.Si.,Akt.

Tanda tangan



Yogyakarta, 18 Januari 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)

HALAMAN MOTTO

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.
(Amsal 2:5)

Akuilah Dia dalam segala lakumu. Maka Ia akan meluruskan jalanmu.
(Amsal 2:6)

Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan Tuhan dan jauilah kejahatan;
(Amal 2:7)

Itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyegarkan tukang-tulangmu..
(Amsal 2:8)

Muliakanlah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu.
(Amsal 2:9)

Maka lumbung-lumbung mu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.
(Amsal 2:10)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk juru selamatku Tuhan Yesus Kristus, kedua orang tuaku yang senantiasa mendukung aku, saudara-saudara ku koh lilik, koh wawa, cik meme dan Hendra P yang selalu mendoakan aku

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 18 Januari 2007

Penulis,

Aprillianny Damayanti

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI

Studi Empiris pada Universitas Sanata Dharma, Atma Jaya dan STIE YKPN

**Aprillianny Damayanti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Penelitian ini berusaha untuk mengenali, mengidentifikasi pilihan karir mahasiswa akuntansi dan mencoba untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan anova (*analysis of variance*), dengan dibantu program SPSS versi 11,5 untuk pengolahan datanya.

Responden yang dipilih berasal dari tiga universitas yang ada di Yogyakarta. Sampel yang digunakan merupakan bagian dari mahasiswa dari ketiga universitas tersebut. Penelitian ini menggunakan mahasiswa yang sedikitnya telah menempuh kuliah selama tiga tahun, karena mereka dianggap telah memperoleh gambaran mengenai karir dimasa depan yang akan mereka jalani atau mereka pilih.

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aneka pilihan karir mahasiswa akuntansi adalah penghargaan finansial, nilai sosial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional.

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING ACCOUNTANCY STUDENT'S CHOICE

An Empirical Study at University of Sanata Dharma, Atma Jaya and STIE YKPN

**Aprillianny Damayanti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006**

This research tried to recognise the accountancy student's career choice and to reveal factors influencing it. The hypothesis in this research were tested by using anova (analysis of variance), assisted by program of SPSS version 11,5 for its data processing.

The selected responder come from three universities exist in Yogyakarta. The sampel used represented part of students from those three universities. This research chose students who had studied at least during three year, because they were assumed to already have description concerning the future career they to will experience or choose.

The examination of hypothesis indicated that factors influencing accountancy student's career choices were financial appreciation, social value, professional training and recognition.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kasih karunia Tuhan Yesus Kristus untuk semua berkat dan bimbingan-Nya dan yang telah memulai segala sesuatu untuk skripsi ini sampai pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir"** ini digunakan untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusun skripsi ini tidak luput dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, MS., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si, Akt., sebagai Ketua Prodi Akuntansi Universitas Sanata Dharma sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan kesungguhan telah membantu, membimbing dan memberikan pengarahan dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Lisia Apriani SE, M.Si, Akt., sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan sungguh-sungguh memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
4. Orang tua tercinta papa dan mama yang selalu memberikan dukungan doa, semangat dan kasih sayang maupun materi yang telah diberikan.

5. Saudara-saudaraku Koh Lilik, Koh Wawa, Cik Meme yang senantiasa mendukung aku dan atas kebaikannya yang sudah rela antar jempu buat adiknya tercinta selama ini.
6. My best friend Hendra P atas kasih sayangnya yang besar untuk senantiasa menolong dan menemani di saat susah maupun senang.
7. Teman-teman komsel: Cik Elika, Apri, Iren, Deby, Feny, dll trimakasih atas dukungan doanya selama ini.
8. Anak-anak komsel ku: Sovia, Mery, Ninda, Heny, Yuli untuk perhatian, kebersamaan dan keceriaan selama ini.

Penulis menyadari karena keterbatasan kemampuan maka penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pembaca semua.

Yogyakarta, 7 Agustus 2006

Penulis,

(Aprillianny D.)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRASK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Definisi Akuntan.....	6
1. Akuntan Publik.....	6

2.	Akuntan Pendidik.....	6
3.	Akuntan Perusahaan.....	6
4.	Akuntan Pemerintah.....	7
B.	Pengertian Akuntansi.....	7
C.	Klasifikasi Perusahaan.....	8
1.	Aspek Jenis Kegiatan.....	8
2.	Aspek Kepemilikan.....	8
D.	Pengertian Karir.....	9
E.	Sumber-Sumber Informasi Jabatan atau Karir.....	9
1.	Analisa Jabatan.....	10
2.	Survei Lingkungan.....	10
3.	Survei Lanjutan.....	10
F.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir.....	11
1.	Gaji.....	11
2.	Pelatihan dan Pengakuan Profesional.....	12
3.	Nilai-Nilai Sosial.....	13
4.	Lingkungan Kerja.....	13
5.	Faktor-Faktor Lain.....	13
G.	Perumusan Hipotesis.....	14
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
A.	Jenis Penelitian.....	18
B.	Tempat dan Waktu penelitian.....	18
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	18

D. Data yang Dicari.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	20
G. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM RESPONDEN.....	23
A. Gambaran Umum Responden.....	23
B. Deskripsi Responden.....	24
BAB V ANALISIS DATA.....	26
A. Analisis Data.....	26
B. Pembahasan.....	37
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
C. Keterbatasan.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN Kuesioner.....	44
LAMPIRAN 1 Mean.....	47
LAMPIRAN 2 Uji Anova.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Rincian Pengembalian Kuesioner.....	24
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan PTS.....	24
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	25
Tabel IV.4	Karakteristik Respdnen Berdasarkan Semester.....	25
Tabel IV.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel V.1	Hasil Perhitungan Validitas.....	29
Tabel V.2	Hasil Perhitungan Reliabilitas.....	30
Tabel V.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Karir.....	31
Tabel V.4	Mean Penghargaan Finansial.....	33
Tabel V.5	Mean Pelatihan Profesional.....	35
Tabel V.6	Mean Pengakuan Profesional.....	37
Tabel V.7	Mean Nilai-nilai Sosial.....	39
Tabel V.8	Mean Lingkungan Kerja.....	41
Tabel V.9	Mean Keamanan Kerja.....	43
Tabel V.10	Mean Lapangan Kerja yang Ditawarkan.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar V.1	Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Gaji atau Penghargaan Finansial.....	32
Gambar V.2	Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pelatihan Profesional.....	34
Gambar V.3	Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pengakuan Profesional.....	36
Gambar V.4	Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Nilai-Nilai Sosial.....	38
Gambar V.5	Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Lingkungan Kerja.....	40
Gambar V.6	Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Keamanan Kerja	42
Gambar V.7	Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Lapangan Kerja yang Ditawarkan.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Dunia usaha membutuhkan tenaga siap pakai dan profesional di bidangnya. Perusahaan membutuhkan mereka yang memiliki kemampuan "akademis plus", yaitu kemampuan teoritis yang dilengkapi dengan aplikasi atau praktik nyata dari teori tersebut dan pengetahuan baru sesuai dengan perkembangan yang ada dalam bidangnya (Soebagio, 1996:6).

Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya yang dari jurusan akuntansi. Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik atau akuntan intern.

Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Karir profesional terwujud karena dibentuk, bukan dilahirkan. Keahlian dan keterampilan diperoleh lewat pelatihan, tetapi kecakapan dan kompetensi hanya bisa didapat dari praktik dan pengalaman (Too, 1996).

Pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti gaji, kepuasan kerja, keamanan kerja, dan fasilitas kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Karena dengan diketahuinya pilihan karir dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Apabila dapat diketahui karir yang diminati mahasiswa, maka dapat direncanakan kurikulum yang sesuai dengan pilihan karir mahasiswa, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir antara mahasiswa akuntansi di Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001). Di Indonesia belum banyak penelitian semacam ini, sehingga diharapkan menambah bidang penelitian bagi pendidikan akuntansi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda dengan penelitian terdahulu, responden dari penelitian ini juga berbeda dari penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya menggunakan responden dari satu perguruan tinggi negeri dan satu perguruan tinggi swasta (Wijayanti, 2001), sedangkan penelitian ini menggunakan responden dari tiga perguruan tinggi swasta, yaitu: Universitas Sanata Dharma dan Universitas Atma Jaya (sekolah berbasis keagamaan), STIE YKPN (sekolah umum). Diharapkan

dalam penelitian ini responden mempunyai persepsi yang sama mengenai karir yang akan mereka jalani.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan ditinjau dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja dan tersedianya lowongan kerja?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan tambahan bukti empiris tentang adanya perbedaan keputusan mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik ditinjau dari faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian untuk menyusun penulisan skripsi ini mempunyai manfaat antara lain:

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini menambah referensi bagi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, karena topik ini termasuk baru di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menambah wawasan yang baru bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma pada khususnya dan mahasiswa lain pada umumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan karier dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dibutuhkan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum Responden

Bab ini menguraikan tentang data diri akademik responden secara umum, jumlah responden.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian beserta pembahasannya.

Bab VI : Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Akuntan

Akuntan merupakan salah satu sarjana ekonomi yang dapat memasuki berbagai bidang pekerjaan. Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu:

1. Akuntan publik atau auditor adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik.
2. Akuntan pendidik adalah akuntan yang pekerjaan utamanya mengajar pada perguruan tinggi atau disebut dosen. Dalam melaksanakan tugasnya akuntan pendidik berpedoman pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja pada perusahaan. Perusahaan dalam hal ini adalah suatu badan usaha yang tujuan utamanya mencari laba. Akuntan yang bekerja di perusahaan menjalani jenis pekerjaan yang berbeda-beda tergantung pada tugas yang diberikan oleh pemimpin perusahaan. Meskipun jenis pekerjaan di dalam perusahaan bervariasi, namun tujuan utama perusahaan mempekerjakan akuntan adalah untuk mendapatkan

informasi keuangan dalam perusahaan. Sehingga akuntan yang bekerja di perusahaan, tugas utamanya adalah menyediakan informasi keuangan.

4. Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah instansi-instansi seperti departemen keuangan, kantor pajak, BPKP, dan BPK. Pada lembaga-lembaga tersebut akuntan dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan keahlian yang telah diperoleh dari lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pemerintah tersebut biasanya sudah diatur dengan undang-undang, sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku.

B. Pengertian Akuntansi

Menurut Mardiasmo (1993:1), pengertian akuntansi ditinjau dari segi proses akuntansi:

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara-cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya.

Sedangkan menurut Suadi (1994:1), akuntansi adalah:

Sebuah kegiatan jasa yang bertujuan untuk menyajikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari sebuah entitas ekonomi; informasi tersebut dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

C. Klasifikasi Perusahaan

Menurut Mardiasmo (1993:3), perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek, dua di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek jenis kegiatan, perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi:
 - a. Perusahaan Jasa, yaitu perusahaan yang mempunyai kegiatan utama untuk memberikan jasa kepada pihak lain. Contoh perusahaan jasa antara lain: biro perjalanan, bank, salon, konsultan dan kantor akuntan publik.
 - b. Perusahaan Perdagangan, yaitu perusahaan yang kegiatan utama memperjualbelikan barang (dagangan). Misalnya: perusahaan ekspor-impor, supermarket, pengusaha pompa bensin dan sebagainya.
 - c. Perusahaan Manufaktur, yaitu perusahaan mempunyai kegiatan utama mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Termasuk jenis perusahaan manufaktur antara lain: perusahaan sabun, perusahaan cat, perusahaan tekstil, perusahaan meubel dan perusahaan farmasi.

2. Ditinjau dari aspek kepemilikan, perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi:
 - a. Perusahaan Perseorangan, yaitu perusahaan yang dimiliki oleh satu orang (biasanya bertindak juga sebagai pimpinan perusahaan).
 - b. Perusahaan Persekutuan, yaitu perusahaan yang dimiliki dua orang atau lebih. Jenis perusahaan persekutuan dapat berupa persekutuan firma dan persekutuan komanditer.
 - c. Perusahaan Perseroan, yaitu perusahaan yang pemiliknya terdiri dari orang-orang yang membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

D. Pengertian Karir

Menurut pendapat Baruch (2004:3), karir sebagai: *The pattern of work-related experience that span the course of a person's life*. Sedangkan menurut

Yusuf (2005:1) sebagai berikut: Karir diciptakan, dibangun, dan dikembangkan seseorang dalam hidup dan kehidupannya.

Dari kedua definisi dapat disimpulkan bahwa karir dapat terwujud karena dibentuk, bukan dilahirkan. Kesuksesan karir hanya dapat di raih bila ada keyakinan, komitmen, dan tekad.

E. Sumber-sumber Informasi Jabatan atau Karir

Sumber-sumber informasi jabatan atau karir pada dasarnya terdiri dari dua sumber pokok, yaitu sumber pertama ialah pekerja itu sendiri dan sumber kedua ialah pemimpin, manajer, atau majikan yang memberi tugas pada pekerja.

Menurut Sukardi (1987:114-116), sumber-sumber informasi tersebut biasanya diperoleh melalui tiga macam cara, yaitu:

1. Analisa jabatan

Analisa jabatan (*job analysis*) adalah suatu proses untuk mengamati pekerjaan dan melaporkan fakta-fakta yang penting. Dengan pengertian lain analisa jabatan ialah suatu proses untuk memperoleh keterangan mengenai suatu jenis pekerjaan. Tujuan analisa jabatan, secara garis besarnya, adalah untuk:

- a. Menentukan potensi-potensi, pemilihan dan pengarahan
- b. Penyusunan program latihan atau training
- c. Mutasi dan peningkatan
- d. Perbaikan metode kerja
- e. Penentuan jumlahnya imbalan atau gaji
- f. Penentuan tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab

g. Membantu dalam mengklasifikasi pekerjaan

2. Survei lingkungan (*Community survey*)

Untuk mendapatkan suatu gambaran tentang pekerjaan-pekerjaan yang ada dan lokasi tempat pekerjaan itu berada. Informasi semacam ini sebagian besar dapat diperoleh melalui sensus.

3. Survei lanjutan (*Follow up survey*)

Sumber dari survei lanjutan ini adalah mahasiswa yang telah meninggalkan universitas. Jika survei lanjutan ini dapat diselenggarakan dengan baik, maka hasil penelitian ini akan dapat dipergunakan sebagai suatu bahan dalam membantu serta menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa setelah meninggalkan universitas.

F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir

Stolle (1976) dalam (Wijayanti, 2001:365) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir baik sebagai akuntan publik maupun akuntan perusahaan. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan dalam lima kelompok yaitu:

1. Gaji atau Penghargaan Finansial

Gaji merupakan penghargaan yang berujud finansial. Gaji dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena memang tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji. Wheeler (1983) dalam (Wijayanti, 2001:365) menemukan bahwa orang-orang bisnis, psikologi dan bidang pendidikan selain akuntansi beranggapan bahwa akuntansi menawarkan penghasilan yang lebih tinggi daripada pekerjaan dalam bidang pemasaran, manajemen umum, keuangan dan perbankan. Sedangkan Reha dan Lu (1985)

dalam (Wijayanti, 2001:365) melaporkan bahwa akuntan menempatkan gaji sebagai alasan utama dalam memilih pekerjaan tersebut. Hal ini karena dalam persepsi akuntan dan non akuntan, gaji memang tujuan dalam bekerja dan dalam persepsi non akuntan, akuntan dianggap paling mudah mendapatkan gaji tinggi, meskipun gaji awalnya lebih rendah dari bidang karir yang lain (Felton, 1994:133).

2. Pelatihan dan Pengakuan Profesional

Meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian dan pengakuan terhadap prestasi. Pelatihan dan pengakuan profesional ini dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berujud finansial. Menurut Stolle (1976) dalam (Wijayanti, 2001:366) pelatihan dan pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih karir, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Menurut Soejitno (2004:1) karir seseorang berbanding lurus dengan prestasi kerjanya, yaitu jika prestasinya baik, karirnya pun akan naik dan lancar, sebaliknya kalau prestasinya jelek maka karirnya pun akan jalan di tempat.

Elemen-elemen dalam pelatihan dan pengakuan profesional ini diantaranya adalah :

- a. adanya pelatihan kerja
- b. pelatihan profesi
- c. adanya pengakuan prestasi

- d. pengalaman kerja yang bervariasi
- e. kesempatan berkompetisi
- f. perlunya keahlian untuk mencapai sukses

3. Nilai-Nilai Sosial

Ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain lingkungannya.

4. Lingkungan Kerja

Menurut Lim (2002) sukses tidak terjadi dalam ruang vakum, tetapi memerlukan kerjasama dan bantuan orang lain. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Lingkungan pekerjaan juga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam memilih karir mahasiswa.

5. Keamanan Kerja

Keamanan kerja meliputi adanya jaminan dana pensiun, karir sebagai akuntan pemerintah mungkin gajinya tidak terlalu besar namun karir sebagai akuntan pemerintah memberikan jaminan dana pensiun.

6. Tersedianya Lapangan Kerja

Perkembangan dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja, namun jumlah angkatan kerja yang ada melebihi jumlah lapangan kerja yang tersedia. Hal ini sangat memprihatinkan sehingga banyak calon tenaga kerja yang menganggur. Hanya mereka yang mampu bersaing

dan memiliki semangat yang tinggi yang dapat bertahan dan dapat memilih pekerjaan sesuai yang mereka inginkan.

G. Perumusan Hipotesis

1. Penghargaan Finansial atau Gaji

Penelitian dalam hal faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi dilakukan oleh Carpenter dan Strawser (1970) dalam (Wijayanti, 2001) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi dan tempat berkarir yang diinginkan oleh mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilihan karir dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: sifat pekerjaan, kesempatan berkembang, gaji.

Dengan demikian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H₁: Ada perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan.

2. Pelatihan dan Pengakuan Profesional

Menurut Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001) pelatihan dan pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih karir, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pelatihan dan pengakuan profesional ini diantaranya adalah: adanya pelatihan kerja, adanya pelatihan profesional, adanya pengakuan prestasi, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan berkompetisi dan punya keahlian untuk mencapai sukses.

Dengan demikian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H₂: Ada perbedaan pandangan mengenai pelatihan profesional di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan.

H₃: Ada perbedaan pandangan mengenai pengakuan profesional di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan.

3. Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial juga dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir (Stolle, 1976) dalam (Wijayanti, 2001). Mahasiswa akuntansi menganggap pekerjaan sebagai akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan akhirnya lebih prestisius dibandingkan pekerjaan sebagai akuntan perusahaan (Stolle, 1976) dalam (Wijayanti, 2001).

Dengan demikian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H₄: Ada perbedaan pandangan mengenai nilai-nilai sosial di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan.

4. Lingkungan Kerja

Menurut Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001) pekerjaan sebagai akuntan perusahaan lebih bersifat rutin, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan lebih ketat dan lebih banyak tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Lingkungan pekerjaan ini juga merupakan faktor

yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir (Stolle,1976) dalam (Wijayanti,2001).

Dengan demikian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H5: Ada perbedaan pandangan mengenai lingkungan kerja di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan.

5. Keamanan Kerja

Keamanan kerja ditambahkan mengacu pada penelitian Felton dan Northey (1994). Hasil penelitiannya menunjukkan ada perbedaan pendapat mengenai keamanan kerja di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan.

Dengan demikian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H6: Ada perbedaan pandangan mengenai keamanan kerja di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan.

6. Tersedianya Lapangan Pekerjaan

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Felton dan Northey (1994) yang hasilnya menunjukkan ada perbedaan pandangan mengenai tersedianya lapangan kerja di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan. Tersedianya lapangan kerja perlu diuji lagi karena tidak setiap lowongan kerja dapat diakses secara bebas oleh calon tenaga kerja.

Dengan demikian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H7: Ada perbedaan pandangan mengenai tersedianya lapangan kerja di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian atas masalah-masalah berupa fakta-fakta yang terjadi dari suatu populasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

- a. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- b. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- c. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, STIE YKPN

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2006

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian : Mahasiswa akuntansi semester VI ke atas, Universitas Sanata Dharma, Atma Jaya, dan STIE YKPN
2. Objek penelitian : Pilihan karir mahasiswa akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir.

D. Data yang dicari

1. Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma, Atma Jaya dan STIE YKPN yang memilih profesi sebagai akuntan publik, pendidik, perusahaan, dan pemerintah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma, Atma Jaya dan STIE YKPN yaitu: gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja dan lapangan kerja yang ditawarkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa akuntansi strata-1 universitas Sanata Dharma, Atma Jaya dan STIE YKPN. Kuesioner disebarakan ke mahasiswa yang berada di tahun ke tiga dan ke empat. Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner ini diperoleh dari jurnal akuntansi Kompak dalam bentuk yang sudah jadi. Alasan dipilih mahasiswa yang berada di tingkatan akhir adalah karena mahasiswa tersebut dianggap telah menentukan bidang karir yang akan dijalani, mengingat mereka sudah berada di tingkat akhir dan akan menghadapi kelulusan. Gambaran isi kuesioner tersebut secara singkat adalah sebagai berikut :

1. Bagian I terdiri dari pertanyaan nomor 1-4, berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui karakteristik responden.

2. Bagian II terdiri dari pertanyaan nomor 5-8, berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui jenis karir apa yang akan dipilih mahasiswa setelah lulus.
3. Bagian III terdiri dari pertanyaan nomor 9-15, berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pilihan karir.

F. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 ke atas di Universitas Sanata Dharma, Atma Jaya dan STIE YKPN

2. Sampel

Untuk mempersempit cakupan subjek penelitian, maka diambil suatu sampel dari populasi yang ada, yaitu 150 orang dari responden. Sampel tersebut dikelompokkan lagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok mahasiswa dari Universitas Sanata Dharma 50 responden, mahasiswa dari Universitas Atma Jaya 50 responden dan STIE YKPN 50 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Ciri populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 ke atas. Alasan dipilih mahasiswa yang berada di tingkat akhir adalah karena mahasiswa tersebut dianggap telah menentukan bidang karir yang akan dijalani, mengingat mereka sudah berada di tingkat akhir dan akan menghadapi kelulusan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji instrumen untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan dari masing-masing item. Instrumen yang dimaksud adalah kuesioner.

1. Validitas

Dalam uji validitas digunakan teknik *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r: Koefisien korelasi

X: Jumlah alternatif jawaban yang dipilih setiap responden di setiap butir pertanyaan

Y: Jumlah total seluruh alternatif jawaban pada seluruh pertanyaan yang dipilih oleh responden

n: Jumlah sampel

Dengan tingkat kesalahan sebesar 5% apabila nilai $r_{xy} > r$ tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. (Umar, 1997; 59)

2. Reliabilitas

Derajat ketepatan ketelitian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk itu digunakan rumus *product moment* dengan mencari koefisien korelasi antara kelompok item bernomor genap dan ganjil.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

rx_y: koefisien korelasi

X: nilai bernomor ganjil

Y: nilai bernomor genap

n: banyaknya sampel

Setelah koefisien korelasi ditemukan. Untuk mengestimasi digunakan rumus:

$$rgg = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

Keterangan:

rgg: reliabilitas instrumen

rx_y: koefisien korelasi pengukuran

penggunaan reliabilitas ini akan dikatakan reliabel bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan sebaliknya akan tidak reliabel jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). (Umar, 1997; 60)

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Masing-masing item pertanyaan akan dihitung *mean* untuk mengetahui perbandingan pendapat mahasiswa. Dalam hal ini masing-masing item pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Kriteria-kriteria tersebut adalah :

Skor 1 = tidak setuju

Skor 2 = kurang setuju

Skor 3 = setuju

Skor 4 = sangat setuju

Skor 5 = sangat setuju sekali

Hipotesis akan diuji dengan Anova (*Analysis of Variance*), yaitu untuk menguji perbedaan antara empat kelompok sampel dalam *treatment* yang berlainan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan *mean* di antara *treatment* yang berbeda. Dalam hal ini pilihan karir mahasiswa dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang dibagi dalam empat kelompok sesuai dengan jenis karir yang dipilih, yaitu: akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dikelompokkan dalam tujuh kelompok.
3. Masing-masing kelompok akan dihitung *mean*-nya, kemudian *mean* tersebut yang akan diuji dengan Anova.
4. Apabila hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan, maka dianggap pernyataan tersebut mempengaruhi pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

A. Gambaran Umum Responden

Seiring dengan pesatnya perkembangan jaman dan juga dengan perkembangan di bidang ekonomi dan budaya global, dibutuhkan banyak Sarjana Ekonomi yang mampu bersaing dalam dunia kerja serta harus dapat memposisikan diri mereka dalam berbagai lembaga bisnis. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya yang dari jurusan akuntansi. Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, pemerintah, pendidik, perusahaan.

Mahasiswa sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti gaji, kepuasan kerja, keamanan kerja, dan fasilitas kerja.

Dari pernyataan di atas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai jenis karir dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Maka, responden yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah para mahasiswa/i dari 3 perguruan tinggi swasta, yaitu: Universitas Sanata Dharma, Atma Jaya, dan STIE YKPN. Digunakan mahasiswa mulai tahun ke tiga atau semester 6 ke atas. Alasan dipilih mahasiswa yang berada di tingkat akhir adalah karena mahasiswa

tersebut dianggap telah menentukan bidang karir yang akan dijalani, mengingat mereka sudah berada di tingkat akhir dan akan menghadapi kelulusan.

B. Deskripsi Responden

Ringkasan, penyebaran dan pengembalian kuesioner penelitian ini ditunjukkan dalam tabel IV.1.

Tabel IV.1 Rincian Pengembalian Kuesioner

Kuesioner yang disebarkan	150
Kuesioner yang tidak dikembalikan	14 -
Kuesioner yang dikembalikan	136
Kuesioner yang digugurkan (tidak lengkap)	10 -
Kuesioner yang digunakan	126

Sumber : Data primer diolah, 2006

Asal PTS (Perguruan Tinggi Swasta) responden yang mengisi kuesioner ini terdiri dari Universitas Sanata Dharma sebanyak 40 orang, Universitas Atma Jaya sebanyak 45 orang, STIE YKPN sebanyak 41 orang. Hal ini dapat dilihat dalam tabel IV.2.

Tabel IV. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan PTS

Sanata Dharma	Atma Jaya	STIE YKPN	Total
40 orang	45 orang	41 orang	126 orang

Sumber: Data primer diolah, 2006

Angkatan tahun yang diambil untuk dijadikan penelitian ini terdiri dari angkatan th 2001 sebanyak 24 orang, angkatan th 2002 sebanyak 45 orang, angkatan tahun 2003 sebanyak 57 orang. Hasil yang diperoleh berdasarkan angkatan tahun dapat dilihat dalam tabel IV.3.

Angkatan 2001	Angkatan 2002	Angkatan 2003	Total
24 orang	45 orang	57 orang	126 orang

Tabel IV.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Sumber: Data primer diolah, 2006

Responden yang diambil oleh peneliti terdiri dari semester 6 sebanyak 57 orang, semester 7 sebanyak 4 orang, semester 8 sebanyak 65 orang. Hasil yang diperoleh untuk tingkat semester dapat dilihat dalam tabel IV.4.

Tabel IV.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester 6	Semester 7	Semester 8	Total
57 orang	4 orang	56 orang	126 orang

Sumber: Data primer diolah, 2006

Responden yang diambil oleh peneliti terdiri dari pria sebanyak 61 orang dan wanita sebanyak 65 orang. Hasil yang diperoleh untuk jenis kelamin ini dapat dilihat dalam tabel IV.5.

Tabel IV.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pria	Wanita	Total
61 orang	65 orang	126 orang

Sumber: Data primer diolah, 2006

Dari hasil kuesioner ini diharapkan dapat mewakili seluruh mahasiswa/i akuntansi yang ada di tiga perguruan Tinggi Swasta, yaitu: Sanata Dharma, Atma Jaya, STIE YKPN dan dapat menerangkan bagaimana keadaan yang sebenarnya dialami oleh mahasiswa/i akuntansi, yang nantinya akan menjadi penerus bangsa dalam bidang ekonomi.

BAB V

ANALISIS DATA

A. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mendapatkan hasil yang obyektif dari suatu penelitian, maka data yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dimana validitas untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur dengan valid, sedangkan reliabilitas untuk menunjukkan dan memberikan hasil yang nyata.

a. Uji Validitas

Hasil uji dari suatu validitas terhadap item-item pertanyaan dari persepsi dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data dapat digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel V.1.

Tabel V.1. Hasil Perhitungan Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaji_1	0,620	0,197	Valid
Gaji_2	0,676	0,197	Valid
Gaji_3	0,720	0,197	Valid
Pelatihan prof_1	0,569	0,197	Valid
Pelatihan prof_2	0,572	0,197	Valid
Pelatihan prof_3	0,680	0,197	Valid
Pelatihan prof_4	0,596	0,197	Valid
Nilai sosial_1	0,598	0,197	Valid
Nilai sosial_2	0,470	0,197	Valid
Nilai sosial_3	0,599	0,197	Valid
Nilai sosial_4	0,386	0,197	Valid
Nilai sosial_5	0,526	0,197	Valid
Nilai sosial_6	0,576	0,197	Valid
Pengakuan prof_1	0,512	0,197	Valid
Pengakuan prof_2	0,556	0,197	Valid
Pengakuan prof_3	0,541	0,197	Valid
Pengakuan prof_4	0,418	0,197	Valid
Lingkungan kerja_1	0,521	0,197	Valid
Lingkungan kerja_2	0,613	0,197	Valid
Lingkungan kerja_3	0,589	0,197	Valid
Lingkungan kerja_4	0,384	0,197	Valid
Lingkungan kerja_5	0,550	0,197	Valid
Lingkungan kerja_6	0,628	0,197	Valid
Lingkungan kerja_7	0,711	0,197	Valid
Keamanan kerja	0,434	0,197	Valid
Lowongan kerja	0,526	0,197	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Digunakan rumus Alpha untuk memperoleh koefisien keandalan. Jika hasil perhitungan rxy lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, data yang digunakan menunjukkan valid.

Tabel V.2. Hasil Perhitungan Reliabilitas

Item	Koefisien alpha	r tabel	Keterangan
Gaji_1	0,846	0,197	Valid
Gaji_2	0,846	0,197	Valid
Gaji_3	0,844	0,197	Valid
Pelatihan prof_1	0,850	0,197	Valid
Pelatihan prof_2	0,850	0,197	Valid
Pelatihan prof_3	0,846	0,197	Valid
Pelatihan prof_4	0,849	0,197	Valid
Nilai sosial_1	0,848	0,197	Valid
Nilai sosial_2	0,853	0,197	Valid
Nilai sosial_3	0,848	0,197	Valid
Nilai sosial_4	0,855	0,197	Valid
Nilai sosial_5	0,850	0,197	Valid
Nilai sosial_6	0,849	0,197	Valid
Pengakuan prof_1	0,852	0,197	Valid
Pengakuan prof_2	0,850	0,197	Valid
Pengakuan prof_3	0,849	0,197	Valid
Pengakuan prof_4	0,854	0,197	Valid
Lingkungan kerja_1	0,861	0,197	Valid
Lingkungan kerja_2	0,847	0,197	Valid
Lingkungan kerja_3	0,873	0,197	Valid
Lingkungan kerja_4	0,855	0,197	Valid
Lingkungan kerja_5	0,872	0,197	Valid

Lingkungan kerja_6	0,875	0,197	Valid
Lingkungan kerja_7	0,873	0,197	Valid
Keamanan kerja	0,853	0,197	Valid
Lowongan kerja	0,851	0,197	Valid

Sumber: data primer diolah,2006

2. Jenis Karir

Dalam penelitian ini pilihan karir dikelompokkan dalam 4 kelompok, yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Jenis karir yang dipilih oleh responden terdiri dari akuntan publik sebanyak 41 orang, akuntan pendidik sebanyak 4 orang, akuntan perusahaan sebanyak 68 orang, akuntan pemerintah sebanyak 13 orang. Karakteristik responden untuk jenis karir dapat dilihat dalam tabel V.3.

Tabel V.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Karir

Akuntan publik	Akuntan pendidik	Akuntan perusahaan	Akuntan pemerintah	Total
41 orang	4 orang	68 orang	13 orang	126 orang

Sumber: Data primer diolah, 2006

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir

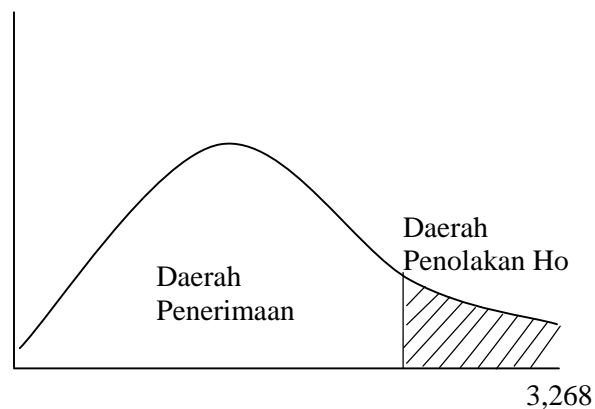
Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir dikelompokkan dalam 7 kelompok, yaitu gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, penghargaan profesional, lingkungan kerja dan faktor lainnya yaitu keamanan kerja serta banyaknya lapangan kerja yang ditawarkan. Masing-masing faktor akan diuraikan satu persatu untuk mengetahui

mean masing-masing variabel, kemudian *mean* tersebut akan diuji dengan Anova (*Analysis of Variance*) seperti berikut:

a. Gaji atau Penghargaan Finansial

Gaji atau penghargaan finansial dianalisis dengan tiga pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, tersedianya dana pensiun, dan kenaikan gaji lebih cepat.

Gambar V.1 menunjukkan H_0 ditolak, karena probabilitasnya $< 0,05$ dengan nilai F hitung 3,268 dan probabilitas 0,024. Hal ini berarti ada perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial atau gaji antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah.



Gambar V.1. Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Gaji atau Penghargaan Finansial

Mean untuk masing-masing pernyataan dalam penghargaan finansial dapat dilihat pada tabel V.4.

Tabel V.4. Mean Penghargaan Finansial

Pernyataan	Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan perusahaan	Akuntan pemerintah
Gaji awal yang tinggi	4,12	4,75	3,72	3,31
Dana pensiun	4,39	4,75	3,91	3,92
Kenaikan gaji lebih cepat	4,44	4,75	3,93	3,69

Sumber: Data primer diolah, 2006

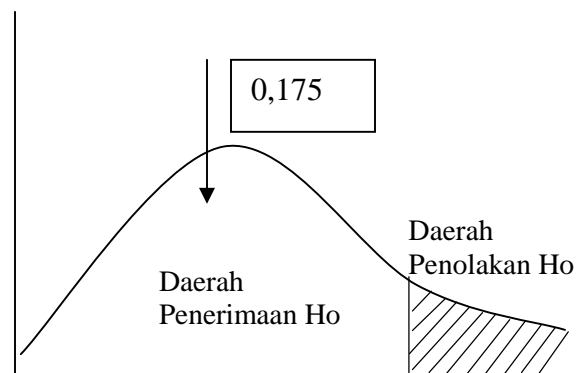
Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik menganggap bahwa dengan karir tersebut gaji awal mereka tinggi, dibanding dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah yang menganggap bahwa gaji awal dalam karir mereka tidak begitu tinggi. Dana pensiun sangat diharapkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan publik, sedangkan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah, akuntan perusahaan tidak begitu berharap akan memperoleh dana pensiun. Pandangan tersebut karena karir sebagai akuntan perusahaan memang tidak memberikan dana pensiun, tetapi hanya memberikan bonus atau tunjangan saja sedangkan karir sebagai akuntan pemerintah sudah pasti mendapatkan dana pensiun. Potensi kenaikan gaji ditanggapi hampir sama oleh mahasiswa, rata-rata mereka menganggap dalam karir mereka ada potensi untuk kenaikan gaji.

b. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional dianalisis dengan 4 pernyataan yang pada intinya meminta tanggapan responden apakah dalam menjalani karir, mereka memerlukan pelatihan kerja. Pernyataan yang diajukan meliputi pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, adanya latihan rutin untuk meningkatkan

kemampuan, sering latihan untuk meningkatkan latihan kerja (yang bersifat rutin), mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi.

Gambar V.2 menunjukkan H_0 tidak dapat ditolak, karena probabilitasnya $> 0,05$ dengan nilai F hitung 1,678 dan probabilitas 0,175. Hal ini berarti tidak ada perbedaan pandangan mengenai pelatihan profesional antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.



Gambar V.2. Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Pelatihan Profesional

Mean untuk masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel V.5.

Tabel V.5. Mean Pelatihan Profesional

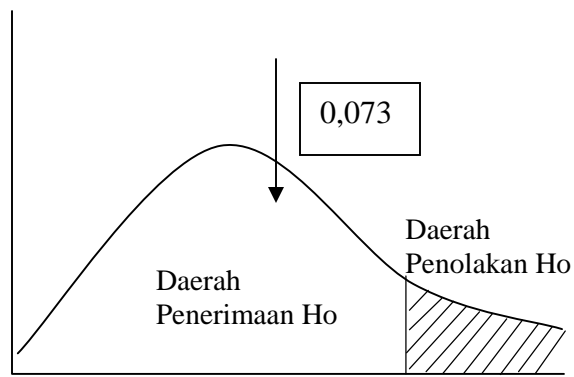
Pernyataan	Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan perusahaan	Akuntan pemerintah
Latihan kerja sebelum mulai kerja	3,98	4,25	3,81	3,46
Latihan di luar lembaga	3,76	4,00	3,72	3,46
Latihan rutin di lembaga	3,59	3,75	3,60	3,15
Pengalaman kerja yang bervariasi	3,90	3,75	3,82	3,08

Sumber: Data primer diolah, 2006

Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik menganggap bahwa mereka lebih memerlukan pelatihan kerja dalam menjalankan karirnya. Sedangkan karir yang lain menyatakan latihan kerja diperlukan, dengan tekanan yang sedikit lebih rendah daripada karir sebagai akuntan pendidik. Karir sebagai akuntan pendidik dianggap lebih memerlukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mendapatkan pengalaman kerja yang lebih bervariasi daripada karir yang lain. Pandangan tersebut mungkin karena karir sebagai akuntan pendidik lebih banyak berhubungan dengan orang daripada karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik dan akuntan perusahaan dipandang memiliki pengalaman kerja yang bervariasi, karena karir tersebut lebih sering berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat menambah ilmu atau pengetahuan.

c. Pengakuan Profesional

Faktor pengakuan profesional digunakan untuk melihat apakah dalam memilih karir, mahasiswa akan mempertimbangkan adanya pengakuan profesional. Gambar V.3 menunjukkan H_0 tidak dapat ditolak, karena probabilitasnya $> 0,05$ dengan nilai F hitung 2,375 dan probabilitas 0,073. Hal ini berarti tidak ada perbedaan pandangan mengenai pengakuan profesional antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.



Gambar V.3. Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pengakuan Profesional

Mean untuk masing-masing pernyataan dalam pengakuan profesional dapat dilihat pada tabel V.6.

Tabel V.6. Mean Pengakuan Profesional

Pernyataan	Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan perusahaan	Akuntan pemerintah
Kesempatan untuk berkembang	4,17	4,50	3,99	3,85
Pengakuan bila berprestasi	4,15	4,75	4,00	3,62
Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	3,39	4,50	3,25	3,31
Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	3,71	4,75	3,25	3,31

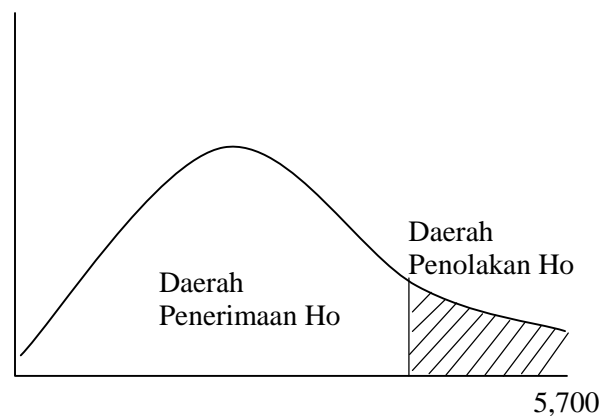
Sumber: Data primer diolah, 2006

Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik menganggap bahwa mereka mempunyai kesempatan untuk berkembang daripada karir yang lain. Pandangan tersebut karena akuntan pendidik mempunyai kesempatan berkembang yang lebih baik misalnya saja kesempatan melanjutkan studi, kesempatan melakukan penelitian atau mencari obyek penghasilan yang lain. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan publik mengharapkan pengakuan apabila berprestasi. Karir sebagai akuntan pendidik mempunyai banyak cara untuk naik pangkat yaitu dengan

menunjukkan prestasi kerja, kedisiplinan dan kepandaian yang dimiliki. Karir sebagai akuntan pendidik juga memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses, seperti keahlian dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat mengaplikasikannya sehingga dapat mengikuti perkembangan jaman dan tidak tertinggal.

d. Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial di analisis dengan tujuh pernyataan yang meminta tanggapan mahasiswa mengenai apakah karir yang mereka pilih dinilai baik oleh masyarakat. Gambar V.4 menunjukkan H_0 ditolak, karena probabilitas $< 0,05$ dengan nilai F hitung 5,700 dan probabilitas 0,001. Hal ini berarti ada perbedaan pandangan di antara mahasiswa yang memilih karir akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan mengenai nilai-nilai sosial.



Gambar V.4. Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Nilai-Nilai Sosial

Mean untuk pernyataan yang termasuk dalam faktor nilai-nilai sosial dapat dilihat pada tabel V.7.

Tabel V.7. Mean Nilai-nilai Sosial

Pernyataan	Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan perusahaan	Akuntan pemerintah
Kesempatan melakukan kegiatan sosial	3,41	4,25	3,18	3,54
Kesempatan berinteraksi dengan orang lain	3,73	4,00	3,50	3,69
Kesempatan menjalankan hobi	3,46	4,25	3,00	3,23
Memperhatikan perilaku individu	3,37	4,25	3,01	3,54
Pekerjaan lebih bergengsi	3,63	4,50	3,00	2,85
Kesempatan bekerja dengan ahli bidang lain	3,78	5,00	3,29	3,31

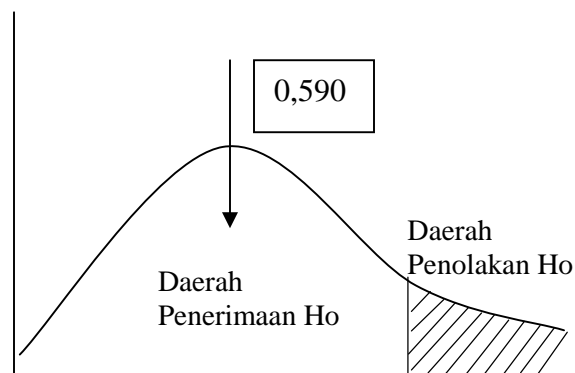
Sumber: Data primer diolah, 2006

Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan pemerintah menganggap bahwa dengan karir tersebut mereka punya kesempatan lebih banyak untuk berinteraksi dengan orang lain. Hal tersebut mungkin karena mahasiswa beranggapan karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan perusahaan lebih banyak waktu luang dan selalu berhubungan dengan orang. Akuntan pendidik juga dipandang memiliki kesempatan untuk menjalankan hobi. Pandangan tersebut karena akuntan pendidik punya banyak waktu luang karena mereka dapat menentukan jam mengajar. Akuntan pendidik pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain, karena karir sebagai akuntan pendidik dipandang lebih intelektual dan dapat memberi banyak manfaat bagi orang lain. Akuntan pendidik juga memiliki kesempatan

bekerja dengan ahli di bidang lain untuk kemajuan teknologi dan meningkatkan mutu pendidikan.

e. Lingkungan Kerja

Faktor ini diuji dengan 7 pertanyaan meliputi: apakah jenis pekerjaannya rutin, pekerjaannya atraktif (banyak tantangan), sering lembur, tingkat kompetisi antar karyawan dan tekanan kerja. Gambar V.5 menunjukkan H_0 tidak dapat ditolak, karena probabilitasnya $> 0,05$ dengan nilai F hitung 0,641 dan probabilitas 0,590. Hal ini berarti tidak ada perbedaan pandangan di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan. Berarti faktor lingkungan kerja tidak dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir. Dalam hal ini sifat pekerjaan, banyaknya persaingan, dan tekanan kerja tidak dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir.



Gambar V.5. Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Lingkungan Kerja

Mean untuk pernyataan yang termasuk dalam faktor lingkungan kerja dapat dilihat pada tabel V.8.

Tabel V.8. Mean Lingkungan Kerja

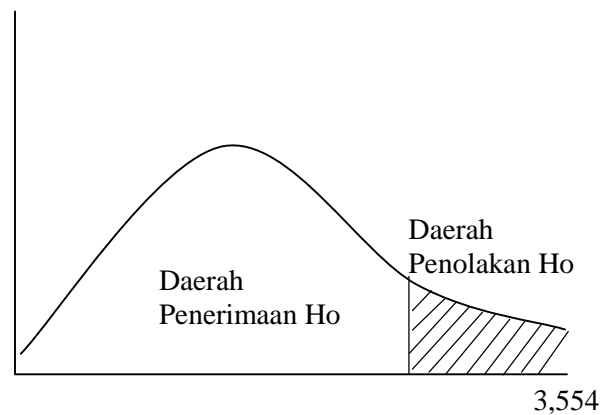
Pernyataan	Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan perusahaan	Akuntan pemerintah
Pekerjaannya rutin	3,37	4,00	2,99	2,92
Pekerjaan lebih cepat diselesaikan	4,10	4,25	3,35	3,77
Pekerjaan lebih atraktif	2,73	2,50	2,97	3,46
Lingkungan kerja menyenangkan	4,34	4,25	3,93	3,92
Sering lembur	1,59	1,00	1,76	2,23
Kompetisi antar karyawan tinggi	2,02	1,00	2,50	2,31
Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna	1,90	1,00	2,26	2,00

Sumber: Data primer diolah, 2006

Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik mengharapkan pekerjaan yang rutin dan cepat diselesaikan. Pandangan tersebut karena pekerjaan sebagai akuntan pendidik bersifat rutin dibandingkan karir yang lain. Karir sebagai akuntan publik lingkungan kerjanya dianggap lebih menyenangkan daripada karir yang lain. Lingkungan kerja dalam konteks perusahaan sering diabaikan karena dianggap tidak penting, namun aspek kultur organisasi ini sering kali menjadi sangat penting dalam implementasi strategi bisnis. Dalam dunia bisnis, kompetisi kerja merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan fundamental, suatu tuntutan yang dianggap sudah semestinya oleh kebanyakan orang (Too, 1996:55). Tantangan adalah perlu untuk mempertahankan semangat organisasi. Tantangan membantu kita merumuskan kesadaran atas pencapaian sasaran (Beveridge, 1989:20).

f. Keamanan Kerja

Keamanan kerja dianalisis dengan pertanyaan apakah keamanannya terjamin. Gambar V.6 menunjukkan H_0 ditolak, karena probabilitasnya $< 0,05$ dengan nilai F hitung 3,544 dan probabilitas 0,017. Hal ini berarti ada perbedaan pandangan di antara mahasiswa yang memilih karir berbeda. Dengan kata lain faktor keamanan kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir.



Gambar V.6 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Keamanan Kerja

Mean untuk pernyataan yang termasuk dalam keamanan kerja dapat dilihat pada tabel V.9.

Tabel V.9 Mean Keamanan kerja

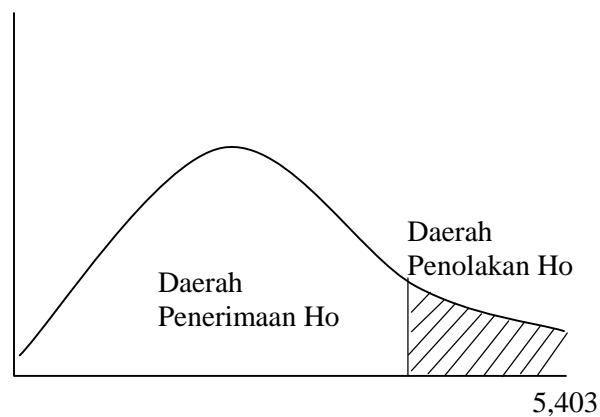
Pernyataan	Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan perusahaan	Akuntan pemerintah
Keamanan kerja lebih terjamin	4,22	4,75	3,68	3,62

Sumber: Data primer diolah, 2006

Untuk faktor keamanan kerja, semua mahasiswa menganggap karir yang mereka pilih memberikan keamanan kerja yang cukup.

g. Lapangan Kerja yang Ditawarkan

Lapangan kerja yang ditawarkan dianalisis dengan pertanyaan apakah lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses. Gambar V.7 menunjukkan H_0 ditolak, karena probabilitasnya $< 0,05$ dengan nilai F hitung 5,403 dan probabilitas 0,002. Hal ini berarti ada perbedaan pandangan mengenai lapangan kerja diantara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.



Gambar V.7. Kurva daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Lapangan kerja yang ditawarkan

Tabel V.10. Mean Lapangan Kerja yang di Tawarkan

Pernyataan	Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan perusahaan	Akuntan pemerintah
Lapangan kerja yang ditawarkan	4,20	4,75	3,72	3,23

Sumber: Data primer diolah, 2006

Untuk faktor tersedianya lowongan kerja, semua responden juga menganggap informasi lowongan kerja dalam karir yang mereka pilih cukup tersedia.

B. Pembahasan

Hasil penelitian untuk menguji hipotesis 1-7 menunjukkan bahwa 4 hipotesis didukung, terlihat bahwa masing-masing persamaan setelah diuji mempunyai probabilitasnya $< 0,05$. Hasil analisis untuk hipotesis 1 ada perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial atau gaji antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Hasil uji statistik menunjukkan *main effect* nilai F hitung 3,268 dengan probabilitas 0,024. Hal ini berarti faktor gaji awal yang tinggi, tersedinya dana pensiun dan potensi kenaikan gaji dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Wijayanti (2001), Felton dan Northey (1994) yang menyatakan ada perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang memilih karir bukan sebagai akuntan publik.

Hipotesis 2 tidak ada perbedaan pandangan mengenai pelatihan profesional antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Hasil uji statistik menunjukkan *main effect* nilai F hitung 1,678 dengan probabilitas 0,175. Hal ini berarti mahasiswa dalam memilih karir tidak memperhatikan faktor-faktor yang terdapat dalam pelatihan profesional seperti pelatihan kerja, pengalaman kerja yang bervariasi, sering mengikuti pelatihan di lembaga atau di luar lembaga. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Andriati (2004), Felton dan Northey (1994) yang menyatakan ada perbedaan pandangan mengenai pelatihan profesional antara mahasiswa yang

memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang memilih karir bukan sebagai akuntan publik.

Hipotesis 3 tidak ada perbedaan pandangan mengenai pengakuan profesional antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hasil uji statistik menunjukkan nilai F hitung 2,375 dengan probabilitas 0,073. Hal ini berarti mahasiswa tidak memperhatikan faktor-faktor yang terdapat dalam pengakuan profesional seperti adanya pengakuan apabila berprestasi, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat, lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001), Andriati (2004) yang menyatakan ada perbedaan pandangan mengenai pengakuan profesional antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Hipotesis 4 ada perbedaan di antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan mengenai nilai-nilai sosial. Hasil uji statistik menunjukkan nilai F hitung 5,700 dengan probabilitas 0,001. Hal ini berarti dalam memilih karir mahasiswa memperhatikan faktor-faktor yang terdapat dalam nilai-nilai sosial seperti lebih memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, berinteraksi dengan orang lain, menjalankan hobi. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Wijayanti (2001), Felton dan Northey (1994) yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mengenai nilai-nilai sosial antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang memilih karir bukan sebagai akuntan publik.

Hipotesis 5 tidak ada perbedaan pandangan mengenai lingkungan kerja antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Hasil uji statistik menunjukkan nilai F hitung 0,641 dengan probabilitas 0,590. Hal ini berarti faktor lingkungan kerja seperti: pekerjaan yang rutin, banyaknya tantangan, sering lembur, tingkat kompetisi yang tinggi, adanya tekanan kerja tidak dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir. Faktor tekanan kerja tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir karena mereka belum mengenal lingkungannya sehingga tidak ada gambaran mengenai tekanan kerja apa saja yang akan mereka hadapi nantinya. Faktor banyaknya tantangan juga tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa karena mereka belum terjun langsung ke dunia kerja sehingga mereka tidak mengetahui tantangan apa saja yang akan mereka hadapi, tapi mereka yang mampu bertahan mempunyai kesempatan untuk naik pangkat maupun naik gaji. Hal yang terpenting adalah mereka dapat beradaptasi dengan lingkungannya yang baru dan menghasilkan prestasi kerja yang maksimal. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Sudaryono dan Rulan (2004), Andriati (2004) yang menyatakan tidak ada perbedaan pandangan mengenai lingkungan kerja antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang memilih karir bukan sebagai akuntan publik.

Hipotesis 6 ada perbedaan pandangan mengenai keamanan kerja diantara mahasiswa yang memilih karir berbeda. Hasil uji statistik menunjukkan nilai F hitung 3,544 dengan probabilitas 0,017. Hal ini berarti faktor keamanan kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir, karena mereka tidak ingin kena PHK. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Wijayanti (2001)

Hipotesis 7 ada perbedaan pandangan mengenai lapangan kerja yang ditawarkan diantara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Faktor tersedianya lowongan kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa karena setelah lulus mereka ingin langsung mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Felton dan Northey (1994) yang menyatakan ada perbedaan pandangan mengenai tawaran kerja antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang memilih karir bukan sebagai akuntan publik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi karir mahasiswa akuntansi dikelompokkan dalam tujuh faktor, yaitu gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja dan banyaknya lapangan kerja yang ditawarkan. Di antara tujuh faktor tersebut, yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir adalah gaji, nilai-nilai sosial, keamanan kerja dan lapangan pekerjaan yang ditawarkan.

Sedangkan faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak dipertimbangkan dalam memilih karir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih suatu karir, mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang akan mereka terima, nilai-nilai sosial yang melekat pada karir tersebut, adanya keamanan kerja dan tersedianya lapangan pekerjaan. Hal tersebut berarti dalam menjalankan karir mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan karir tersebut dari sudut pandang mahasiswa sendiri, tetapi mereka juga mempertimbangkan pandangan masyarakat terhadap suatu karir, dapat diindikasikan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan dalam pemilihan karir. Penghargaan finansial dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir karena memang tujuan seseorang bekerja adalah memperoleh gaji. Keamanan kerja juga merupakan faktor yang dipertimbangkan karena mahasiswa sebagai calon tenaga

kerja memerlukan kepastian kerja. Tersedianya lapangan kerja dipertimbangkan agar mahasiswa mudah mengakses lowongan pekerjaan.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir seperti gaji, pelatihan dan pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja dan tersedianya lapangan pekerjaan tetapi tidak menguji faktor mana yang paling dominan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di tiga universitas swasta yaitu Sanata Dharma, Atma Jaya dan STIE YKPN. Sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk mahasiswa akuntansi pada lingkup yang lebih luas.
3. Instrumen yang digunakan berupa persepsi jawaban responden. Hal tersebut akan menimbulkan masalah jika ada kesalahan interpretasi oleh responden mengenai maksud pernyataan yang sesungguhnya, sehingga menyebabkan variabel tidak diukur secara sempurna. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuesioner, peneliti tidak melakukan wawancara sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menguji faktor yang mempengaruhi pilihan karir tapi juga menguji faktor yang paling dominan dan menambah faktor motivasi mahasiswa untuk berkarir.
2. Menguji keakuratan persepsi mahasiswa mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja,

keamanan kerja dan tersedianya lowongan pekerjaan dengan membandingkan persepsi mahasiswa dengan para praktisi (akuntan).

3. Memperluas area survei penelitian sehingga tidak hanya pada perguruan tinggi swasta tapi juga perguruan tinggi negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, Hastuti N, 2004, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.3, No.2, Mei, hal. 1-21.
- Baruch, Yehuda, 2004, *Managing Careers*, 1st Edition, Prentice Hall, England.
- Felton, S., N. Buhr dan Margot Northey, 1994, Factor Influencing the Business Student's Choice of Career in Chartered Accountancy, *Issues in Accounting Education* 9, No. 1, Spring, hal. 131-141.
- Lim, Johanes, 2002, *Strategi Sukses Mengelola Karir dan Bisnis*, Cetakan ke-1, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal. 25.
- Mardiasmo, 1993, *Akuntansi Keuangan Dasar*, Cetakan ke-2, BPFE, Yogyakarta, hal.1.
- Soebagio, Agustinus dan Switomo Santoso, 1996, *7 Langkah Awal Menuju Karier Idaman*, Cetakan ke-1, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, hal. 6.
- Soejitno, Ir., 2004, *40 Kebiasaan yang Menghancurkan Karier Anda*, Cetakan ke-1, Bayumedia Publishing, Jakarta, hal 1.
- Suadi, Arief, 1994, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Cetakan ke-1, STIE YKPN, Yogyakarta, hal. 1.
- Sudaryono, Eko Arif dan Rulan Kuspiputri, 2004, Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.3, No.2, September, hal. 89-103
- Sukardi, Dewa Ketut, 1984, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Cetakan ke-1, Usaha Nasional, Surabaya, hal. 112-116.
- Too, Lillian, 1996, *Strategi Sukses Dalam Karir*, Cetakan ke-1, PT Gramedia, Jakarta, hal.1.
- Wijayanti, Lilies Endang, 2001, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi, *Kompak*, No.3, September, hal. 359-382.
- Yusuf, A. Muri, 2005, *Kiat Sukses Dalam Karier*, Cetakan ke-1, Ghalia Indonesia, Ciawi-Bogor, hal. 1.

KUESIONER

Bagian I. Karakteristik Responden

Berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia untuk menjawab pertanyaan dengan alternatif pilihan di bawah ini:

PTS : USD UAJY STIE YKPN

Angkatan : 2001 2002 2003

Semester : 6 7 ≥ 8

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Bagian II. Jenis Karir

Berilah tanda (✓) pada salah satu jenis karir yang ingin anda jalani setelah lulus.

- Akuntan publik, yaitu akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik.
- Akuntan pendidik, yaitu akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai tenaga pengajar.
- Akuntan perusahaan, yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.
- Akuntan pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintah.

Bagian III. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir.

Untuk pertanyaan berikut, mohon anda memberi tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang anda anggap benar. Alternatif jawabannya adalah sbb:

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

SSS = Sangat Setuju Sekali

	TS	KS	S	SS	SSS
1. Gaji atau penghargaan finansial Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut:					
a. gaji awal yang tinggi					
b. dana pensiun					
c. kenaikan gaji					
2. Pelatihan Profesional Dengan menjalankan karir yang anda pilih, anda perlu:					
a. pelatihan kerja sebelum mulai kerja					
b. sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas					
c. sering mengikuti pelatihan rutin di lembaga					
d. memperoleh pengalaman kerja yng bervariasi					
3. Nilai-nilai Sosial Menurut anda, karir yang anda pilih:					
a. lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial					
b. lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain					
c. lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi					
d. lebih memperhatikan perilaku individu					
e. pekerjaannya lebih bergensi dari karir yang lain					
f. lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain					
4. Pengakuan Profesional Menurut anda, karir yang anda pilih:					
a. lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang					
b. ada pengakuan apabila berprestasi					
c. memerlukan banyak cara untuk naik pangkat					
d. memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses					
5. Lingkungan Kerja Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan dalam karir yang anda pilih:					
a. pekerjaannya rutin					
b. pekerjaannya lebih cepat diselesaikan					
c. pekerjaannya lebih atraktif					
d. lingkungan kerjanya menyenangkan					
e. sering lembur					
f. tingkat kompetisi antar karyawan tinggi					
g. ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna					
Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:					

6. Keamanan kerjanya lebih terjamin					
7. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diakses					

	Gaji_ 1	Gaji_ 2	Gaji_ 3	Pelatihan_ 1	Pelatihan_ 2	Pelatihan_ 3	Pelatihan_ 4	N_Sosial_ 1	N_Sosial_ 2	N_Sosial_ 3	N_Sosial_ 4	N_Sosial_ 5	N_Sosial_ 6
1	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	5
2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5
4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
7	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
8	4	5	5	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3
9	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4
10	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	2	5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
12	2	4	5	4	5	5	5	2	4	2	4	5	5
13	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4
14	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3
15	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	1	3	4
16	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	2
17	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	2	2
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
20	5	5	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4
21	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2
22	3	5	3	4	3	2	4	4	4	2	1	2	2
23	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
24	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	2	3
25	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2
26	2	4	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4
28	2	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4
29	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	3	3
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5
31	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3
32	3	2	4	3	2	4	4	1	3	2	4	3	2
33	1	3	1	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3
34	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
35	5	5	5	3	4	3	5	4	4	2	3	3	3
36	2	4	2	5	5	3	3	3	4	2	1	1	3

	Gaji_ 1	Gaji_ 2	Gaji_ 3	Pelatihan_ 1	Pelatihan_ 2	Pelatihan_ 3	Pelatihan_ 4	N_Sosial_ 1	N_Sosial_ 2	N_Sosial_ 3	N_Sosial_ 4	N_Sosial_ 5	N_Sosial_ 6
37	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3
40	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4
41	1	1	1	3	3	3	3	5	5	2	5	1	3
42	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
43	4	5	5	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3
44	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
45	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
46	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5
47	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3
48	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5
50	3	3	3	3	1	1	1	1	1	5	5	5	1
51	3	3	4	5	4	2	3	2	4	2	3	4	4
52	2	4	3	5	3	2	4	3	3	2	4	1	2
53	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4
54	2	3	5	5	5	3	5	3	5	3	2	2	3
55	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3
56	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4
57	4	3	5	3	2	2	4	3	4	3	5	2	3
58	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
59	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
60	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3
61	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	2	5	2	4	3	3	5	4	4	3	3	2	3
65	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2
66	3	4	5	3	3	3	3	5	5	4	4	1	5
67	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
68	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3
69	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3
70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
71	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5

72	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5
73	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5

	Gaji_1	Gaji_2	Gaji_3	Pelatihan_1	Pelatihan_2	Pelatihan_3	Pelatihan_4	N_Sosial_1	N_Sosial_2	N_Sosial_3	N_Sosial_4	N_Sosial_5	N_Sosial_6
74	5	5	5	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5
75	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3
76	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
77	4	5	4	4	3	3	5	1	3	2	4	3	5
78	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
79	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
80	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
81	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5
82	5	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4
84	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
85	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
86	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3
87	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5
88	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
91	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
92	3	4	5	4	3	5	5	2	3	4	1	4	1
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
94	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
95	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
96	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
97	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	3	3	4
98	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
99	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
100	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2
101	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
102	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
103	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3
104	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
106	3	3	2	4	4	4	3	1	1	1	1	3	3

107	1	1	1	4	4	4	4	3	5	2	3	1	3
108	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
109	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4

	Gaji_1	Gaji_2	Gaji_3	Pelatihan_1	Pelatihan_2	Pelatihan_3	Pelatihan_4	N_Sosial_1	N_Sosial_2	N_Sosial_3	N_Sosial_4	N_Sosial_5	N_Sosial_6
112	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
113	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
114	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
115	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
116	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
118	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
119	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3
121	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5
122	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
123	2	3	2	5	4	4	3	3	3	2	2	1	4
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
125	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	2	3
126	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	3

	P_Prof_1	P_Prof_2	P_Prof_3	P_Prof_4	L_Kerja_1	L_Kerja_2	L_Kerja_3	L_Kerja_4	L_Kerja_5	L_Kerja_6	L_Kerja_7	Aman	Akses
1	5	5	5	4	4	2	5	2	1	1	1	4	4
2	5	5	4	4	2	5	2	5	1	1	1	4	4
3	5	5	4	4	5	5	1	5	1	1	1	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4
5	3	4	4	5	5	5	2	5	1	1	1	5	5
6	3	3	3	3	2	4	4	4	1	2	3	4	4
7	4	5	5	4	5	5	2	5	1	1	1	3	3
8	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3
9	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3
10	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3
11	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	4
12	5	5	3	4	3	1	1	1	5	5	5	1	5
13	4	4	2	3	2	2	3	3	1	3	3	4	4
14	3	3	3	3	4	3	3	5	2	3	2	5	5
15	5	5	1	5	4	3	5	5	1	5	1	5	5
16	3	4	1	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4
17	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	2	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	2	5	5
20	4	4	3	5	3	4	3	4	2	4	3	3	4
21	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4
22	3	4	2	3	3	4	4	5	1	3	3	5	3
23	5	5	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4
24	4	5	3	5	3	3	5	4	2	3	1	5	4
25	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4
26	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
28	3	3	3	2	5	3	3	3	2	2	2	5	5
29	4	4	1	3	3	3	4	5	1	3	2	4	3
30	5	5	5	5	1	5	3	5	1	3	4	5	5
31	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3

32	4	5	2	5	2	3	5	3	1	3	1	3	3
33	5	5	2	3	3	3	2	3	1	1	1	3	3
34	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
35	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3
36	4	5	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	5

	P_Prof_1	P_Prof_2	P_Prof_3	P_Prof_4	L_Kerja_1	L_Kerja_2	L_Kerja_3	L_Kerja_4	L_Kerja_5	L_Kerja_6	L_Kerja_7	Aman	Akses
37	4	4	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
39	5	5	4	5	3	5	3	5	3	3	4	5	5
40	3	3	2	2	3	2	3	4	1	1	1	3	3
41	5	2	2	3	5	3	5	3	3	2	1	3	3
42	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
43	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	5
44	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4
45	4	4	3	3	3	5	5	5	1	1	1	5	5
46	5	5	5	1	3	4	2	5	1	1	1	4	4
47	5	5	5	5	3	4	3	5	1	1	4	4	4
48	5	5	5	5	3	5	1	5	2	1	1	3	3
49	5	5	5	5	2	5	1	5	1	1	1	5	5
50	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	1
51	4	2	2	3	3	4	4	5	1	3	3	4	3
52	4	2	3	5	3	3	3	4	2	3	3	5	5
53	5	5	4	4	3	5	4	5	1	3	3	5	5
54	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
55	4	5	5	4	3	5	4	5	1	3	3	5	5
56	5	5	4	4	3	5	4	5	1	3	3	5	5
57	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	5	5
58	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
60	4	4	4	5	5	2	2	5	2	2	2	4	3
61	4	5	4	3	4	4	3	5	1	2	1	5	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	5	1	4	3	4	4	5	2	5	3	5	5
65	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2

66	5	5	5	3	1	5	5	5	3	3	1	3	3
67	5	5	4	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5
68	5	4	5	4	5	5	2	5	1	1	1	4	4
69	5	5	5	5	2	5	2	5	1	1	1	3	3
70	4	5	4	4	3	5	1	5	1	1	1	5	5
71	5	4	4	5	3	5	1	5	1	1	1	5	5
72	3	3	4	4	5	5	2	5	2	2	2	5	5
73	5	5	4	4	5	5	2	5	2	2	2	5	5

	P_Prof_1	P_Prof_2	P_Prof_3	P_Prof_4	L_Kerja_1	L_Kerja_2	L_Kerja_3	L_Kerja_4	L_Kerja_5	L_Kerja_6	L_Kerja_7	Aman	Akses
74	5	5	4	5	2	5	1	5	1	1	1	5	5
75	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3
76	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3
77	5	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4
78	3	3	3	3	1	5	2	5	1	1	1	5	5
79	5	4	4	5	1	5	1	5	1	1	1	5	5
80	5	5	5	5	5	5	2	5	1	1	1	5	5
81	3	5	4	4	2	5	2	5	1	1	1	5	5
82	5	5	2	2	5	5	2	5	2	2	2	4	4
83	4	4	5	5	5	5	1	5	1	1	1	5	5
84	5	5	4	4	5	5	2	5	1	1	1	3	3
85	3	4	4	5	5	5	3	3	2	2	2	5	5
86	5	5	2	2	5	5	2	5	1	1	1	4	4
87	5	5	2	2	2	5	1	5	1	2	3	3	3
88	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1	5	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
90	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3
91	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
92	5	5	4	5	2	5	4	5	1	3	4	5	2
93	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3
94	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3
95	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
96	4	4	3	4	2	3	2	3	1	2	2	4	3
97	5	3	3	4	3	3	4	5	2	3	3	5	5
98	4	4	2	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3
99	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2
100	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3

101	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	5	5
102	4	4	4	4	2	3	2	5	1	1	1	5	5
103	4	4	4	4	3	3	2	5	1	1	1	4	4
104	5	5	5	5	3	3	2	5	1	1	1	4	4
105	3	3	3	3	3	3	1	5	1	1	1	5	5
106	3	3	1	4	3	1	2	2	4	2	4	4	2
107	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3
108	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	1	2
109	4	4	4	4	3	5	1	5	1	1	1	4	4
110	5	5	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3

	P_Prof_1	P_Prof_2	P_Prof_3	P_Prof_4	L_Kerja_1	L_Kerja_2	L_Kerja_3	L_Kerja_4	L_Kerja_5	L_Kerja_6	L_Kerja_7	Aman	Akses
111	5	5	5	5	1	3	3	3	2	1	1	3	3
112	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	4	4
113	5	5	5	5	1	3	1	3	1	1	1	5	5
114	5	5	5	5	1	3	1	3	1	1	1	3	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4
116	5	5	5	5	3	5	1	5	1	1	1	5	5
117	5	5	5	5	1	5	3	5	1	1	1	3	3
118	4	4	4	4	1	5	1	5	1	1	1	4	4
119	4	4	4	4	3	3	3	5	1	1	1	5	5
120	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3
121	5	5	1	1	1	5	1	5	1	3	1	5	5
122	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3
123	5	4	4	5	5	5	3	2	3	3	4	5	5
124	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5
125	5	5	3	4	5	5	4	4	2	3	3	2	4
126	4	4	2	5	4	4	1	5	1	3	1	5	5

Analisis Variansi Penghargaan Finansial

Descriptives

MEAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Akuntan publik	3		
Akuntan pendidik	3	4,7500	,00000	,00000	4,7500	4,7500	4,75	4,75
Akuntan perusahaan	3	3,8533	,11590	,06692	3,5654	4,1413	3,72	3,93
Akuntan pemerintah	3	3,6400	,30806	,17786	2,8747	4,4053	3,31	3,92
Total	12	4,1400	,47505	,13714	3,8382	4,4418	3,31	4,75

Test of Homogeneity of Variances

MEAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,619	3	8	,065

ANOVA

MEAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,206	3	,735	21,324	,000
Within Groups	,276	8	,034		
Total	2,482	11			

Analisis Variansi Pelatihan Profesional

Descriptives

MEAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Akuntan publik	4	3,8075	,17115	,08557	3,5352	4,0798	3,59	3,98
Akuntan pendidik	4	3,9375	,23936	,11968	3,5566	4,3184	3,75	4,25
Akuntan perusahaan	4	3,7375	,10210	,05105	3,5750	3,9000	3,60	3,82
Akuntan pemerintah	4	3,2875	,20123	,10061	2,9673	3,6077	3,08	3,46
Total	16	3,6925	,30218	,07555	3,5315	3,8535	3,08	4,25

Test of Homogeneity of Variances

MEAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,980	3	12	,171

ANOVA

MEAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,957	3	,319	9,282	,002
Within Groups	,413	12	,034		
Total	1,370	15			

Analisis Variansi Nilai – nilai Sosial

Descriptives

MEAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Akuntan publik	6	3,5633	,17363	,07088	3,3811	3,7455	3,37	3,78
Akuntan pendidik	6	4,3750	,34460	,14068	4,0134	4,7366	4,00	5,00
Akuntan perusahaan	6	3,1633	,20324	,08297	2,9500	3,3766	3,00	3,50
Akuntan pemerintah	6	3,3600	,30106	,12291	3,0441	3,6759	2,85	3,69
Total	24	3,6154	,53161	,10851	3,3909	3,8399	2,85	5,00

Test of Homogeneity of Variances

MEAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,706	3	20	,559

ANOVA

MEAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5,096	3	1,699	24,193	,000
Within Groups	1,404	20	,070		
Total	6,500	23			

Analisis Variansi Pengakuan Profesional

Descriptives

MEAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Akuntan publik	4	3,8550	,37572	,18786	3,2571	4,4529	3,39	4,17
Akuntan pendidik	4	4,6250	,14434	,07217	4,3953	4,8547	4,50	4,75
Akuntan perusahaan	4	3,6225	,43015	,21507	2,9380	4,3070	3,25	4,00
Akuntan pemerintah	4	3,5225	,26273	,13136	3,1044	3,9406	3,31	3,85
Total	16	3,9063	,53142	,13286	3,6231	4,1894	3,25	4,75

Test of Homogeneity of Variances

MEAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7,190	3	12	,005

ANOVA

MEAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,988	3	,996	9,576	,002
Within Groups	1,248	12	,104		
Total	4,236	15			

Analisis Variansi Lingkungan Kerja

Descriptives

MEAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Akuntan publik	7	2,8643	1,09886	,41533	1,8480	3,8806	1,59	4,34
Akuntan pendidik	7	2,5714	1,58584	,59939	1,1048	4,0381	1,00	4,25
Akuntan perusahaan	7	2,8229	,71925	,27185	2,1577	3,4881	1,76	3,93
Akuntan pemerintah	7	2,9443	,78577	,29699	2,2176	3,6710	2,00	3,92
Total	28	2,8007	1,04858	,19816	2,3941	3,2073	1,00	4,34

Test of Homogeneity of Variances

MEAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,466	3	24	,013

ANOVA

MEAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,544	3	,181	,149	,929
Within Groups	29,143	24	1,214		
Total	29,687	27			

Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	126	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
gaji_1	3,84	1,209	126
gaji_2	4,10	1,031	126
gaji_3	4,10	1,069	126
pelatihan_1	3,84	,833	126
pelatihan_2	3,71	,893	126
pelatihan_3	3,56	,992	126
pelatihan_4	3,77	,922	126
n_sosial_1	3,33	1,026	126
n_sosial_2	3,61	,829	126
n_sosial_3	3,21	,993	126
n_sosial_4	3,22	1,072	126
n_sosial_5	3,24	1,155	126
n_sosial_6	3,51	1,010	126
p_prof_1	4,05	,828	126
p_prof_2	4,03	,938	126
p_prof_3	3,34	1,147	126
p_prof_4	3,78	,995	126
l_kerja_1	3,13	1,155	126
l_kerja_2	3,67	1,145	126
l_kerja_3	2,93	1,201	126
l_kerja_4	4,07	1,037	126
l_kerja_5	1,73	,916	126
l_kerja_6	2,28	1,093	126
l_kerja_7	2,08	1,055	126
aman	3,88	1,070	126
akses	3,86	,986	126

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
gaji_1	86,02	139,008	,620	,846
gaji_2	85,76	140,567	,676	,846
gaji_3	85,76	138,871	,720	,844
pelatihan_1	86,02	146,000	,569	,850
pelatihan_2	86,14	145,051	,572	,850
pelatihan_3	86,30	141,140	,680	,846
pelatihan_4	86,09	144,112	,596	,849
n_sosial_1	86,53	142,443	,598	,848
n_sosial_2	86,25	147,979	,470	,853
n_sosial_3	86,64	142,951	,599	,848
n_sosial_4	86,63	146,970	,386	,855
n_sosial_5	86,62	142,318	,526	,850
n_sosial_6	86,35	143,221	,576	,849
p_prof_1	85,81	147,179	,512	,852
p_prof_2	85,83	144,737	,556	,850
p_prof_3	86,52	142,044	,541	,849
p_prof_4	86,08	147,066	,418	,854
l_kerja_1	86,72	150,778	,213	,861
l_kerja_2	86,19	140,203	,613	,847
l_kerja_3	86,93	160,947	-,139	,873
l_kerja_4	85,79	147,418	,384	,855
l_kerja_5	88,13	164,144	-,291	,872
l_kerja_6	87,58	164,886	-,282	,875
l_kerja_7	87,78	162,718	-,211	,873
aman	85,98	145,783	,434	,853
akses	86,00	144,720	,526	,851

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89,86	158,155	12,576	26